

# SIARAN PERS

## UNTUK DISTRIBUSI SEGERA

22 Desember 2023

### **INDIKA ENERGY HADIRKAN SOLUSI TENAGA SURYA DI INDONESIA**

**Percepat transisi energi, pembangunan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) *hybrid* dengan baterai akan dilakukan di 46 lokasi di Sulawesi, Maluku, Papua dan Nusa Tenggara**

**JAKARTA, 22 Desember 2023** – Perusahaan investasi dengan portofolio bisnis terdiversifikasi, PT Indika Energy Tbk. (Indika Energy), yang tergabung dalam Konsorsium bersama InfraCo Asia Development Pte Ltd. (InfraCo Asia) memenangkan tender kerjasama pembangunan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) *hybrid* dengan baterai untuk Program De-dieselisasi PLN di Sulawesi, Maluku, Papua dan Nusa Tenggara.

Kerjasama ini ditandai dengan penandatanganan *Letter of Intent* (LoI) oleh Darmawan Prasodjo, Direktur Utama PT PLN dan Yovie Priadi, Direktur Utama PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS), anak usaha dari Indika Energy, serta disaksikan oleh Purbaja Pantja, Director and Group Chief Investment Officer PT Indika Energy Tbk; Erik Peper, Country Manager InfraCo Asia Development Pte. Ltd Indonesia; Edwin Nugraha Putra, Direktur Utama PT PLN Indonesia Power; dan Wiluyo Kusdwiarto, Direktur Manajemen Proyek dan Energi Baru Terbarukan PT PLN, di Jakarta (21/12/2023).

Darmawan Prasodjo, Direktur Utama PT PLN menuturkan bahwa PLN terus mendorong pencapaian target netral emisi karbon Indonesia pada 2060. "PLN melakukan sejumlah inisiatif dalam mendukung agenda transisi energi dalam merespon tantangan iklim global. Salah satunya melalui pemanfaatan potensi surya serta energi baru terbarukan (EBT) di Indonesia dan berkolaborasi dengan berbagai pihak termasuk korporasi," tutur Darmawan.

Program De-dieselisasi ini adalah salah satu inisiatif terbesar PLN. Saat ini terdapat lebih dari 5.200 genset milik PLN di sekitar 2.100 lokasi yang menggunakan bahan bakar solar. Melalui pembangunan PLTS *hybrid* dengan baterai ini, diharapkan pemakaian bahan bakar solar akan menurun secara signifikan, sehingga mampu berdampak pada penurunan tingkat emisi di Indonesia.

Azis Armand, Vice President Director and Group CEO Indika Energy mengatakan, "Indika Energy bangga dapat menjadi bagian dari perjalanan Indonesia dalam memaksimalkan potensi yang dimiliki, melalui kerjasama dengan mitra untuk menghadirkan solusi tenaga surya yang terpercaya dan kompetitif bagi Tanah Air," tutur Azis.

Melalui Konsorsium, Indika Energy akan membangun PLTS *hybrid* baterai untuk kluster Sulawesi, Maluku, Papua dan Nusa Tenggara. Lokasi pembangunan akan tersebar di 46 lokasi - yaitu 24 lokasi di Sulawesi, 16 lokasi di Maluku, dan 6 lokasi di Nusa Tenggara. Proses pembangunan PLTS *hybrid* dengan baterai ini direncanakan akan dimulai pada tahun 2024. "Melalui skema *Built-Operate-Own* (BOO), kami akan merancang, membiayai, membangun, dan mengoperasikan PLTS, dengan baterai selama 20 tahun. PLTS dengan kapasitas sekitar 102 MWp ini akan dilengkapi dengan sistem penyimpanan energi baterai sekitar 252 MWh untuk memperkuat pasokan listrik di timur Indonesia," tutur Yovie Priadi, Direktur Utama EMITS, anak usaha dari Indika Energy saat penandatanganan.

Untuk membangun PLTS *hybrid* baterai dengan PLN, Indika Energy dan InfraCo Asia membentuk Konsorsium. InfraCo Asia adalah perusahaan pengembangan infrastruktur dan investasi yang dikelola oleh

Private Infrastructure Development Group (PIDG), yang saat ini mengelola dana hampir US\$ 3 miliar. Dengan keahlian dan portfolio di sektor energi terbarukan, InfraCo Asia sebelumnya turut mendukung pembangunan pembangkit listrik tenaga surya berkapasitas 168 MWp di Vietnam, pembangkit listrik tenaga air berkapasitas 29,7 MW di Vietnam, serta pembangkit listrik tenaga angin berkapasitas 2x50 MW di Pakistan. Setelah penandatanganan, Konsorsium akan membentuk perusahaan patungan baru bersama dengan mitra (perusahaan) wajib dari pihak PLN.

Mengembangkan potensi energi surya di Indonesia, Indika Energy juga bermitra dengan Fourth Partner Energy untuk mendirikan PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS) sebagai perusahaan penyedia solusi tenaga surya terintegrasi di Indonesia pada Maret 2021. "Pendirian EMITS merupakan wujud komitmen Indika Energy dalam mendiversifikasi portofolio bisnis, mencapai tujuan keberlanjutan, meningkatkan kinerja ESG, serta mendukung upaya pemerintah dalam mencapai target bauran EBT sebesar 23% pada tahun 2025," tutur Azis.

Fourth Partner Energy, yang dimiliki secara mayoritas oleh The Rise Fund, *social impact fund* terbesar di dunia, merupakan penyedia solusi energi tenaga surya terdepan di India. Dengan pengalaman yang dimiliki, Fourth Partner Energy turut membantu percepatan strategi pengembangan energi surya di Indonesia, dimana saat ini EMITS telah memasang pembangkit tenaga surya hingga 60 MW di Jawa, Bali, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku.

"Dengan kompetensi, pengalaman dan kemampuan yang dimiliki Perusahaan di sektor *renewable energy*, Indika Energy yakin mampu menghadirkan energi keberlanjutan untuk masyarakat Indonesia, yang diantaranya melalui solusi energi surya," Azis menambahkan.

---

## SEKILAS INDIKA ENERGY

**PT Indika Energy Tbk.** (Indika Energy) adalah perusahaan investasi terdiversifikasi terkemuka di Indonesia. Portofolio Indika Energy terdiri dari berbagai bisnis dengan peluang pertumbuhan yang kuat, termasuk **Energi** – produksi batubara (PT Kideco Jaya Agung), perdagangan batubara (Indika Capital Investment Pte. Ltd.), EPC minyak dan gas (PT Tripatra Multi Energi, PT Tripatra Engineers & Constructors, PT Tripatra Engineering); **Logistik dan Infrastruktur** – pelabuhan & logistik (PT Indika Logistic & Support Services, PT Kuala Pelabuhan Indonesia), penyimpanan bahan bakar (PT Kariangau Gapura Terminal Energi), PLTU (PT Cirebon Electric Power dan PT Prasarana Energi Cirebon); **Mineral** – pertambangan emas (Nusantara Resources Limited), perdagangan nikel (PT Rockgeo Energi Nusantara); **Bisnis Hijau** – solusi berbasis alam (Indika Nature), energi terbarukan (PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya), kendaraan listrik (PT Ilectra Motor Group, PT Mitra Motor Group); **Digital** – solusi IT (PT Xapiens Teknologi Indonesia); Others – industri kesehatan (PT Indika Medika Nusantara, PT Bioneer Indika Group).

[www.indikaenergy.co.id](http://www.indikaenergy.co.id)

### INFORMASI LEBIH LANJUT:

Ricky Fernando – Head of Corporate Communications, PT Indika Energy Tbk.  
[corporate.communications@indikaenergy.co.id](mailto:corporate.communications@indikaenergy.co.id)

### DISCLAIMER:

This Press Release may contain financial information, projections, plans, strategies and objectives of PT Indika Energy Tbk. which are not statements of historical facts that can be considered as forward looking statements as defined by applicable regulations. PT Indika Energy Tbk. and/or its affiliates and/or other parties are not responsible for the accuracy and completeness of future statements (if any) in this Press Release. A Press Release or any part of it cannot form the basis of any contract or commitment.

This Press Release and the information contain herein is for information purposes only and does not constitute or form part of an offer to sell or a solicitation of an offer to buy securities in the United States or in any other jurisdiction in which such offer or sale would be unlawful. No offering of securities of PT Indika Energy Tbk. and/or its affiliates has been or will be registered under the US Securities Act of 1933, as amended (the "Securities Act"), or the securities law of any jurisdiction. No securities may be offered or sold within United States (as defined in Regulation S under the Securities Act) absent registration under the Securities Act or except pursuant to an applicable exemption from, or in a transaction no subject to, the registration requirements of the Securities Act. No public offering is being or will be made in the United States or in any other jurisdiction where such an offering is restricted. Prohibited or an unlawful. No action has been taken in any jurisdiction that would permit a public offering to occur in any jurisdiction.